



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah Perusahaan

Kompas.com adalah media yang dimiliki oleh grup Kompas Gramedia. Kini Kompas.com merupakan perkembangan dari media pendahulunya, Harian Kompas. Secara publik, bentuk dari Kompas ini diumumkan pada Minggu, 22 Oktober 1995 melalui Harian Kompas yang menjelaskan isi dan fitur di dalamnya dan sudah dibuka lebih dari 30.000 kali sebelum dimuat.

Gambar 2.1 Pengumuman resmi hadirnya Kompas Online dan iklan pertama Kompas Online di halaman pertama Harian Kompas

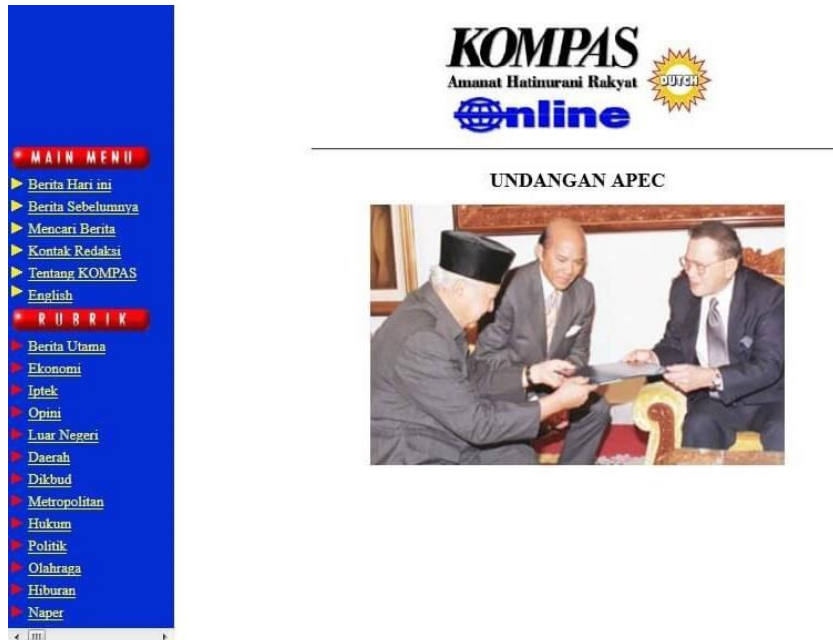
The image shows a newspaper page with the masthead 'KOMPAS' at the top. Below the masthead, there is a section titled 'Kompas Online Informasi Masa Depan'. The text discusses the launch of Kompas Online and its features. To the right, there is a large advertisement for Kompas Online with the URL 'http://www.kompas.co.id/'. The advertisement includes a navigation bar with buttons for 'RITA SEBELUMNYA', 'BERITA HARI INI', and 'MENCARI E'. Below the navigation bar, there are buttons for 'KONTAK REDAKSI' and 'TENTANG KAMI'. The advertisement also features a large graphic of a globe and the Kompas logo.

sumber: Litbang Kompas

Meski berdirinya Kompas.com tidak selama Harian Kompas, namun berdasarkan publikasi melalui laman resminya (PT. Kompas Cyber Media, 2017), perjalanan Kompas.com sudah lebih dari dua dekade silam. Diawali

dengan nama domain www.kompas.co.id yang terdaftar pada 14 September 1995, KOL tersedia dalam format dua kolom dengan teknologi web 1.0.

Gambar 2.2 Tampilan laman kompas.co.id atau *Kompas Online*



sumber: vik.kompas.com

Barulah di tahun 1996 *Kompas Online* mendaftarkan domainnya menjadi www.kompas.com atau Kompas.com, yang sebelumnya hanya menampilkan berita-berita yang terbit pada hari yang sama pada Harian Kompas menampilkan berita yang lebih beragam. Pada 6 Agustus 1998 Kompas.com mendirikan unit bisnis tersendiri dalam naungan PT Kompas Cyber Media (KCM) dan dengan dikenal dengan sebutan KCM.

Seiring perkembangan teknologi dan bertambahnya pengguna internet di Indonesia semenjak runtuhnya rezim pemerintahan Soeharto, sekitar satu dekade (tahun 2008) kemudian KCM *rebranding* sebagai Kompas.com dan berprinsip untuk hadir sebagai acuan jurnalisme di tengah ramainya informasi yang tidak selalu jelas asal usul dan kebenarannya.

Berdasarkan laporan resmi dari lama Visual Interaktif Kompas (VIK), Kompas.com melakukan rombak besar pada situsnya karena ketatnya persaingan antar media (PT Kompas Cyber Media, 2017). Hingga tahun 2008,

banyak media daring baru bermunculan dan media lama pun terus mengembangkan dan menginovasikan fitur pada lamannya masing-masing.

Gambar 2.3 Tampilan Laman Kompas.com tahun 2008



sumber: Litbang Kompas

Kompas.com kemudian berkembang menjadi sumber informasi terverifikasi yang tersedia dalam bentuk teks, foto, video, hingga siaran langsung. Dikutip dari tulisannya pada Harian Kompas tanggal 28 Juni 2010, sebagai pendiri Kompas Gramedia, Jakoeb Oetama menegaskan bahwa;

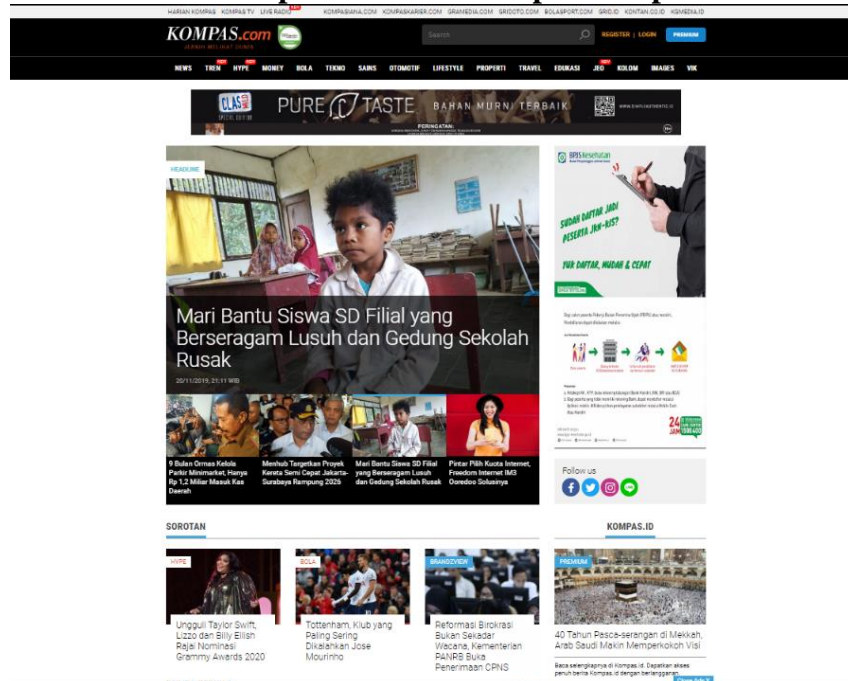
“Kehadiran Kompas secara multimedia adalah niscaya dan mutlak. Bukan besok, tetapi hari ini. Kompas masa depan hadir secara multimedia. Lewat beragam sarana dan saluran itu, niscaya semakin produktif, efektif, dan efisien upaya Kompas sebagai lembaga yang organik dan organis, ekstensi masyarakat yang punya misi Merajut Nusantara, Menghadirkan Indonesia.”

Pernyataan tersebut yang di kemudian hari menjadi tuntutan bagi Kompas untuk berkembang mengikuti teknologi seiring perkembangan zaman,

termasuk aksesibilitas melalui aplikasi yang tersedia di telepon seluler pintar secara gratis.

Tahun 2013 Kompas.com kembali menambahkan fiturnya dan memperbarui tampilannya dengan teknologi *Responsive Web Design*. Menurut Ethan Marcotte, yaitu desain situs yang bersifat lebih personal; merespon sesuai kebutuhan pengguna dan kapabilitas gawai yang digunakan secara automasi (LePage, 2013). Hal ini memungkinkan pembaca untuk mengakses Kompas.com dalam berbagai format dan menyesuaikan akses situs berdasarkan gawai yang digunakan pembaca.

Gambar 2.4 Tampak halaman Kompas.com pada saat ini



sumber: kompas.com

2.1.2 Logo dan Filosofi Logo Perusahaan

Gambar 2.5 Logo Kompas.com saat ini



sumber: kompas.com

Filosofi Logo Perusahaan:

Digambarkan dalam bentuk tulisan Kompas dengan warna biru dan oranye dengan *direction* sebesar 360°. Lambang ini memperlihatkan Kompas.com yang ingin memuat nilai keberagaman dan tidak berpatok pada satu perspektif.

Pada logo *mark*, terdapat segitiga tumpang tindih. Lambang ini merupakan bentuk representasi panah petunjuk arah dan diilhami dari arah mata angin yang sejalan dengan nilai Kompas.com sebagai pedoman sumber pemberitaan bagi pembacanya. Perbedaan sudut rotasi antara kedua segitiga diartikan sebagai kebebasan dalam memilih pandangan dan pendapat bagi pembaca.

2.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari PT Kompas Cyber Media – Kompas.com:

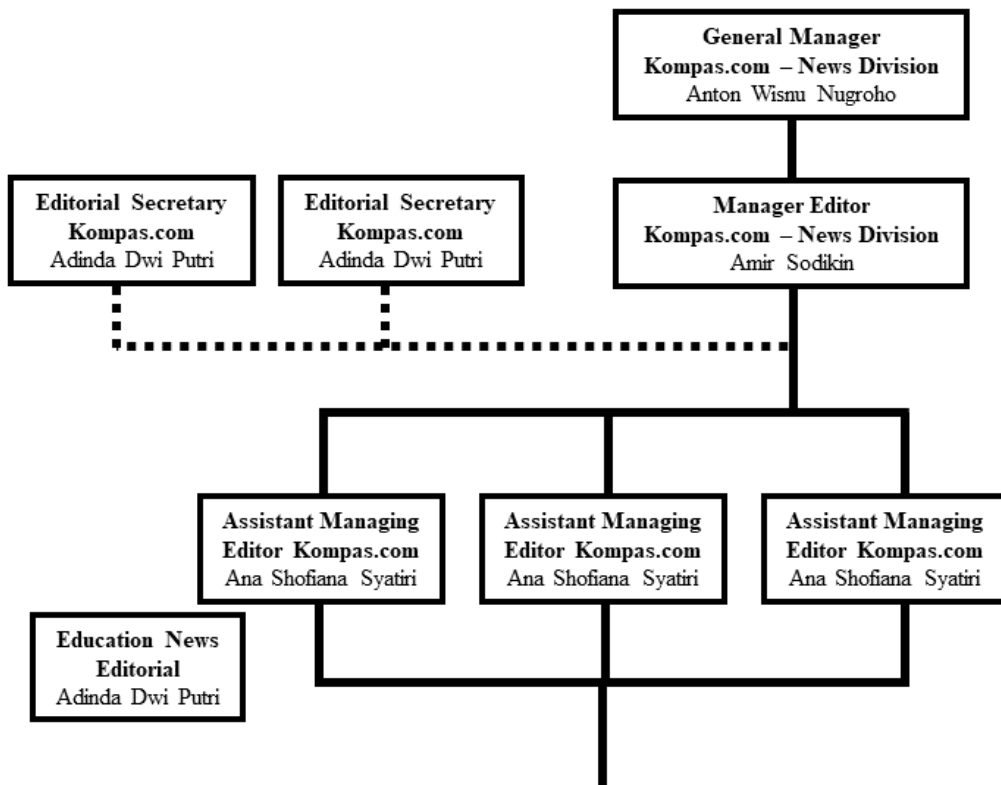
“To be the best, largest, and most profitable multimedia portal in Indonesia as Well as in South East Asia.”

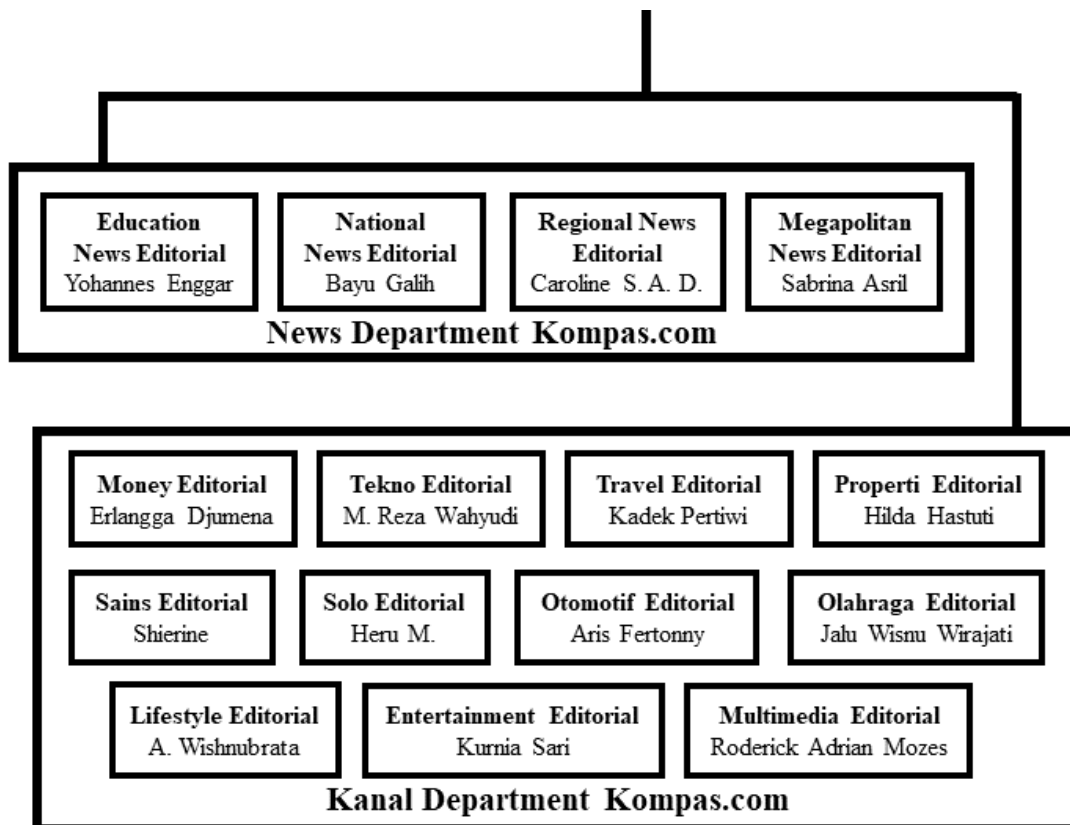
Misi dari PT Kompas Cyber Media – Kompas.com:

“By providing the largest and most credible information to enlighten and entertainment individuals and communities.”

2.1.4 Struktur Redaksi Kompas.com

Bagan 2.1 Struktur Redaksi Kompas.com





sumber: Arsip Kompas.com

2.1.5 Kanal Kompas.com

Kompas.com sebagai salah satu media daring terbesar di Indonesia menyediakan ragam rubrik sejak awal berdiri dan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan pembaca. Namun sejak tahun 2016 resmi berdiri rubrik khusus multimedia yakni Visual Interaktif Kompas (VIK). Kanal yang tersedia dalam Kompas.com tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 2.1 Kanal dan Sub-kanal Kompas.com

KANAL	SUB-KANAL	KETERANGAN
NEWS	<ul style="list-style-type: none"> • Nasional • Internasional • Megapolitan • Surat Pembaca • Kilas Daerah • Kilas Kementerian • Kilas Badan Negara • Kilas Parlemen 	Menyediakan berita terkini terkait apa yang terjadi dalam lingkup politik dan kebijakan pemerintahan.

	<ul style="list-style-type: none"> • Sorot Politik • Regional: <ul style="list-style-type: none"> ○ Medan ○ Palembang ○ Surabaya ○ Makassar ○ Balikpapan ○ Samarinda 	
Money	<ul style="list-style-type: none"> • Whats New • Work Smart • Earn Smart • Spend Smart • Kilas BUMN • Kilas Badan • Kilas Transportasi 	Menyediakan berita-berita terkait pengelolaan keuangan, baik untuk individu, transportasi, korporasi swasta dan pemerintah.
Bola	<ul style="list-style-type: none"> • Indonesia • Italia • Inggris • Spanyol • Bundesliga • Champions • Internasional • Liga Lain • Corner • Olahraga • Jadwal 	Membahas seputar olahraga sepak bola, mulai dari pertandingan, tokoh yang terlibat didalamnya, tim, hingga skor terkini. Tidak hanya memberitakan sepak bola dalam negeri namun juga tingkat internasional.
Tekno	<ul style="list-style-type: none"> • Apps & OS • Internet • Business • Gadget • Hardware 	Mengulas informasi terkini seputar teknologi, gawai, dan produk teknologi yang beredar di pasar maupun yang tidak

	<ul style="list-style-type: none"> • Galeri 	
Sains	<ul style="list-style-type: none"> • Fenomena • Oh Begitu • Kita • Halo Prof 	Memberitakan informasi terkait ilmu pengetahuan berdasarkan penjelasan ilmiah atau saintifik seputar keadaan di sekitar manusia maupun yang tidak.
Otomotif	<ul style="list-style-type: none"> • Motor • Sport • Mobil • Niaga • Komunitas 	Menyediakan informasi terkait kendaraan. Mengulas harga, tren, hingga perawatan kendaraan baik motor maupun mobil.
Lifestyle	<ul style="list-style-type: none"> • Eat Good • Look Good • Feel Good 	Menyajikan informasi terkait gaya dan pola hidup, meliputi kesehatan, makanan, hingga penampilan dan perawatan diri.
Properti	<ul style="list-style-type: none"> • News • Arsitektur • Konsultasi • Tips • Human • Beranda • Figur • Galeri 360 • Sorot Properti 	Menyediakan informasi terkait aset kepemilikan bangunan terlebih tempat tinggal serta tips dan konsultasi mengenai bangunan, rumah tingkat, <i>apartment</i> , tanah, dan lainnya.
Travel	<ul style="list-style-type: none"> • Jalan Jalan • Travel Tips • Whats Hot • Pesona Indonesia • Makan Makan • Promo & Diskon • Galeri 	Menyediakan informasi terkini seputar liburan dan rekreasi, meliputi berpergian, makanan, tips berlibur, rekomendasi tempat hiburan, hingga promo dan diskon.

	<ul style="list-style-type: none"> • Ohayo Jepang 	
Edukasi	<ul style="list-style-type: none"> • Beranda • Sekolah • Perguruan Tinggi • Pendidikan Khusus • Beasiswa 	Menyediakan informasi yang bersifat edukatif / mendidik dan menginspirasi pembaca guna memajukan ilmu pengetahuan. Juga memberikan informasi terkait dunia akademik, dari sekolah hingga beasiswa.
Images	<ul style="list-style-type: none"> • Foto • Video 	Menyajikan dokumentasi yang diperoleh fotografer maupun jurnalis Kompas.com yang sudah dipilih dan beresolusi tinggi.
Kolom		Menghadirkan karya tulis dari ragam ahli dan profesi yang bersifat opini dan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.
JEO		Singkatan dari Jurnalisme Era Online, menyediakan informasi mendalam terkait suatu isu dalam bentuk multimedia (teks, foto, video, infografis).
VIK		Dikenal sebagai Visual Interaktif Kompas, menyajikan informasi mendalam bersifat interaktif dengan pembaca.

sumber: kompas.com

2.1.6 Program Magang *Digital Journalism Camp* oleh Kompas.com

Penulis adalah salah satu dari peserta angkatan pertama program magang *Digital Journalism Camp*, yakni salah satu bentuk kerjasama antara PT Kompas Cyber Media – Kompas.com dengan Universitas Multimedia Nusantara. Tujuan dari program ini tidak lain untuk memberikan kesempatan

mahasiswa agar tidak hanya mempraktikkan cara kerja seorang jurnalis namun juga memahami manajemen redaksi dan media, khususnya media baru.

Dalam program ini, penulis diharapkan untuk dapat memahami bagaimana media dapat bekerja, dengan memahami cara kerja media yang sudah ada (Kompas.com). Berjumlah sebanyak 4-5 orang per kelompok, yang diwajibkan untuk memberikan proposal terkait media yang akan dirintis. Berdasarkan penjelasan langsung melalui surat elektronik dari Kompas Gramedia, media tersebut setidaknya harus memenuhi salah satu tema di bawah ini:

- 1) *Campaign Comment*
- 2) *Engagement Content*
- 3) *Community Development*
- 4) *New Content (Podcast/Vlog Cast)*
- 5) *New Content for Regional*

Setelah calon peserta program magang lolos tahap seleksi proposal, selanjutnya peserta magang harus merealisasikan media yang akan dirintisnya dalam waktu inkubasi tiga (3) bulan dengan mempelajari cara kerja media daring Kompas.com dan bekerja sebagai jurnalis Kompas.com. Meski merintis sembari menjalankan kerja magang, namun media yang dirintis penulis bersama tim² Buah Pikir melalui program *Digital Journalism Camp* bersifat independen. Setiap tim diberi kebebasan untuk mengatur manajemen media, kebijakan redaksional, hingga nilai fundamental dari media itu sendiri.

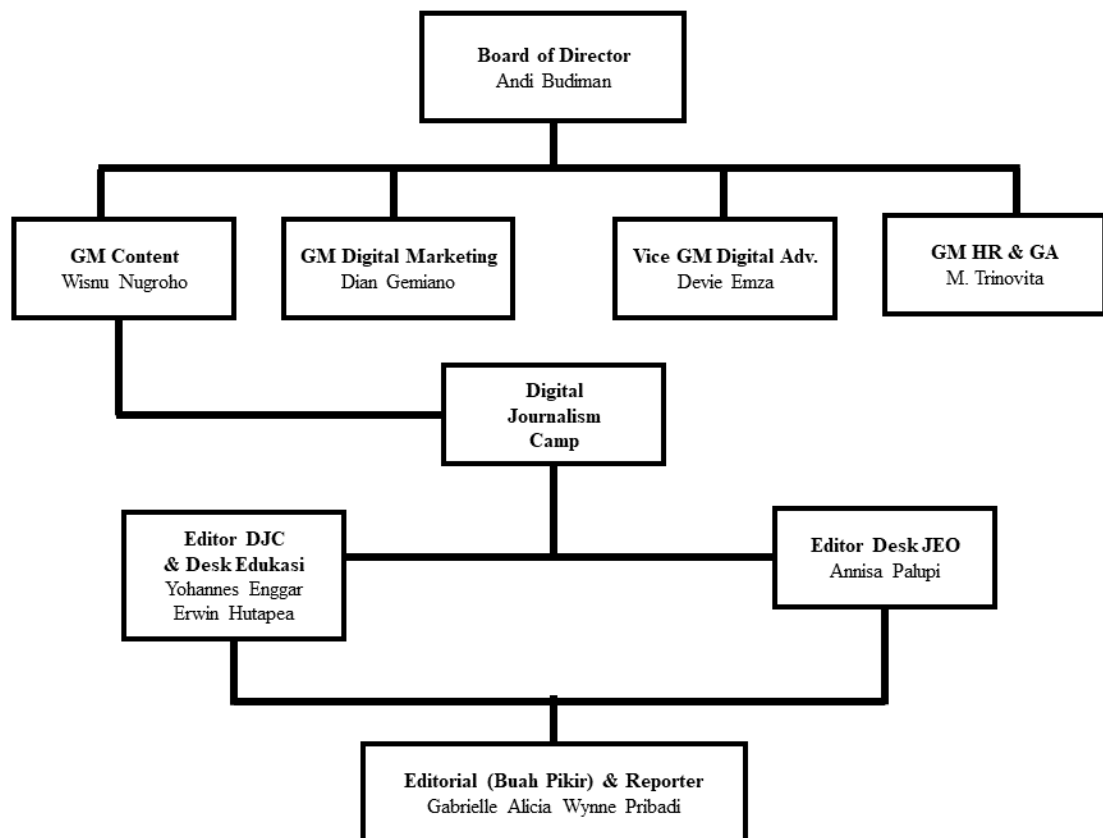
2.1.7 Kedudukan Program Kerja Magang *Digital Journalism Camp* dalam Struktur Organisasi Kompas.com

Berdiri sejak berdekade silam, kepengurusan Kompas.com bersifat dinamis, mengikuti perkembangan perusahaan dan kanal dalam redaksi. Penulis menjadi peserta tahun pertama Program *Digital Journalism Camp*

² Penggunaan kata tim atau *team* (n.) sebagai beberapa orang yang membentuk kelompok kerja kecil guna mencapai tujuan yang sama dalam tingkat interdependensi yang tinggi (Hudges, Ginnett, & Curphy, 1999)

yang saat ini dibawah langsung oleh *General Manager*³ (*GM*) *Content*, Wisnu Nugroho. Program magang ini hadir untuk memenuhi keinginan mahasiswa yang ingin mengetahui dunia kerja profesional Kompas.com sekaligus membangun mediana sendiri secara independen. Berikut adalah kedudukan program kerja magang *Digital Journalism Camp* dalam struktur organisasi Kompas.com:

Bagan 2.2 Letak *Digital Journalism Camp* dalam Struktur Organisasi Kompas.com



sumber: *company profile* Kompas.com

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Berbeda dengan praktek kerja magang lainnya di Kompas.com, penulis dan tim Buah Pikir bekerja dalam divisi terpisah di redaksi, sebagai *Digital Journalism Camp Intern* di bawah pengawasan dan bimbingan kanal edukasi Kompas.com.

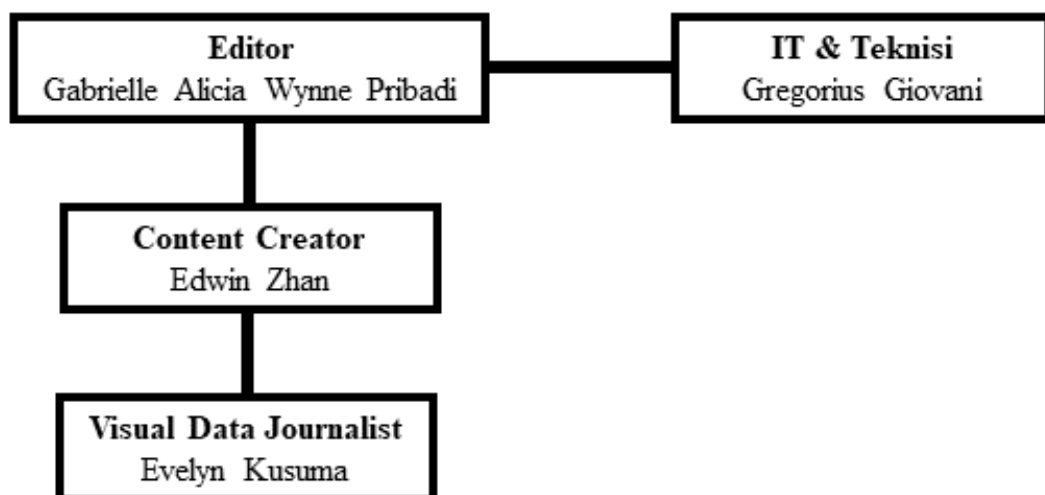
³ *General Manager* (n.) adalah orang berelasi dan mengatur secara keseluruhan divisi terkait secara umum. (Merriam-Webster Dictionary, 2019)

Fokus setiap peserta praktek kerja magang dalam program ini untuk mengembangkan media yang sebelumnya sudah diajukan dan diterima proposalnya. Meski fokus utama dalam program kerja magang ini adalah pengembangan dan manajemen media, namun penulis dan tim Buah Pikir juga membuat artikel untuk kanal edukasi kompas.com dan mengembangkan kemampuan dalam memproduksi karya jurnalistik yang dapat diterapkan.

Dalam pengerjaan untuk kanal edukasi Kompas.com, bersama seluruh anggota Buah Pikir, penulis bekerja sebagai jurnalis. Secara bergiliran, menuliskan artikel sepanjang 800 – 2000 kata per artikel bertemakan edukasi atau inspiratif. Selain itu, tim Buah Pikir juga diberi kesempatan untuk memproduksi satu konten khusus JEO (Jurnalisme Era *Online*) selama magang. Sejauh ini tim Buah Pikir melampirkan empat draf atau konsep JEO, dan satu sudah diserahkan ke editor.

Dalam redaksi media Buah Pikir sendiri, seluruh anggota Buah Pikir bekerja sebagai *multimedia journalist*. Penulis sendiri menjabat sebagai editor. Kemudian melakukan koordinasi dengan empat anggota Buah Pikir lainnya, Edwin Zhan yang dengan jabatannya sebagai *Content Creator*, dan dilanjutkan ke *Visual Data Journalist* yang dijabat oleh Evelyn Kusuma sebagai proyek yang harus diwujudkan dibawah Kompas.com. Dalam manajemen media Buah Pikir, penulis juga bekerja sama dengan Gregorius Giovanni yang bekerja sebagai IT & Teknisi.

Bagan 2.3 Struktur Organisasi Media Daring “Buah Pikir”



sumber: arsip Buah Pikir

Setiap minggunya, penulis bersama rekan timnya mendapat tugas untuk meliput suatu acara yang nantinya berupa tulisan yang termasuk dari kanal edukasi juga liputan dalam guna keperluan produksi di media *start-up* Buah Pikir. Contohnya adalah tugas meliput Simposium Cendekia Kelas Dunia (SCKD) 2019, yang menjadi karya jurnalistik untuk kanal edukasi Kompas.com juga konten jurnalistik Buah Pikir. Sebelum karya dipublikan, sebelumnya diperiksa terlebih dahulu oleh Editor dan/atau Asisten Editor kanal edukasi Kompas.com.